

**HUBUNGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI POLI KIA
DENGAN KEAKTIFAN IBU MEMERIKSAKAN KEHAMILAN
DI PUSKESMAS HELVETIA MEDAN**

Surya Anita, Friska Sitorus, Dewi Bancin

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : surya.anita79@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Ibu hamil merupakan salah satu ke-
lompok khusus yang rentan terkena virus Covid-19. Selama hamil terjadi penurunan
kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus.
Infeksi Covid 19 begitu mengkhawatirkan terhadap ibu hamil. Namun sampai saat ini
pengetahuan tentang infeksi Covid 19 dalam kehamilan masih terbatas, sehingga banyak
ibu hamil yang memilih mengurangi kunjungan kehamilannya ke fasilitas kesehatan
dikarenakan takut terpapar Covid 19 (Dwiki, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk
mengetahui hubungan penerapan protokol kesehatan di fasilitas pelayanan KIA dengan
keaktifan ibu memeriksakan kehamilan di Puskesmas Helvetia Medan Tahun 2022.

Metode : Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan data
primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang
berjumlah 136 orang dengan sampel menggunakan metode total sampling yaitu sebanyak
136 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data adalah univariat dan
bivariat.

Hasil : Analisis univariat diperoleh penerapan protokol kesehatan menunjukkan bahwa
dari 136 orang ibu hamil terdapat 62 orang yang kurang menerapkan protokol kesehatan,
sedangkan yang tidak aktif kunjungan ulang selama kehamilan 85 orang atau 62,5%.
Analisis uji chi square yang dilakukan diperoleh P Value $(0,015) < \alpha(0,05)$.

Simpulan : Maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara
penerapan protokol kesehatan dengan keaktifan ibu memeriksakan kehamilan di
puskesmas helvetia medan

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, Keaktifan memeriksakan kehamilan

ABSTRACT

Background : Pregnant women are one of the special groups that are vulnerable to the
Covid-19 virus. During pregnancy there is a partial decrease in immunity, making
pregnant women more susceptible to viral infections. Covid 19 infection is very worrying
for pregnant women. However, until now knowledge about Covid 19 infection in
pregnancy is still limited, so many pregnant women choose to reduce their pregnancy
visits to health facilities for fear of being exposed to Covid 19 (Dwiki, 2020). This study
aims to determine the relationship between the application of health protocols in MCH
service facilities with the activeness of mothers to check their pregnancies in Helvetia
Public Health Centre, 2022.

Methods : *This type of research is descriptive analytic using primary data. The population in this study were all pregnant women in the third trimester, amounting to 136 people with a sample using the total sampling method as many as 136 people. Collecting data using a questionnaire. Data analysis was univariate and bivariate*

Results : *Univariate analysis showed that the implementation of the health protocol showed that from 136 pregnant women there were 62 people who did not apply the health protocol, while 85 people were not active during pregnancy, or 62.5%. The analysis of the chi square test carried out obtained P Value (0.015) < α (0.05)*

Conclusion : *). So H_0 is accepted so that it can be concluded that there is a relationship between the application of health protocols and the activity of mothers to check their pregnancy in Helvetia Public Health Center 2022*

Keywords: *Health protocol, Active pregnancy check-up*

PENDAHULUAN

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam 4. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah (Doremalen et al, 2020)

Virus SARS-CoV-2 menyebar dari manusia ke manusia melalui droplet pernapasan. Seseorang dapat terinfeksi apabila memegang wajah setelah tangannya kontak dengan permukaan benda yang terkontaminasi. Gejala seperti demam, batuk, sesak napas, kelelahan, produksi sputum serta sakit kepala muncul setelah masa inkubasi, yaitu selama 5,2 hari (Li et al., 2020). Penyakit ini menjadi sangat mematikan apabila terjadi komplikasi pneumonia

dan ARDS yang dapat muncul 9 hari setelah onset gejala (Rothan dan Byrareddy, 2020). Langkah pencegahan yang dapat dilakukan adalah melakukan vaksinasi, mencuci tangan, menutup mulut ketika batuk, dan menjaga jarak dengan orang lain. Sementara kebijakan kesehatan yang dilakukan oleh sejumlah besar negara

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok khusus yang rentan terkena virus Covid-19. Selama hamil terjadi penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil. Hal ini berisiko terhadap terjadinya komplikasi pada ibu selama kehamilan baik berupa gangguan pernafasan seperti penurunan kapasitas paru dan sistem kardiovaskular seperti terjadinya takikardi, bahkan kekurangan nutrisi (Samji, 2020)

Hingga saat ini informasi tentang Covid-19 pada kehamilan masih terbatas yang dapat memberikan dampak negatif bagi Kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya pada masa pandemi Covid-19. Karena selama masa pandemi terjadi perubahan yang signifikan pada peayanan Kesehatan

terutama ibu hamil. Kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang masih aktif selama pandemi (Liang & Acharya, 2020).

Infeksi Covid 19 begitu mengkhawatirkan terhadap ibu hamil. Namun sampai saat ini pengetahuan tentang infeksi Covid 19 dalam kehamilan masih terbatas, sehingga banyak ibu hamil yang memilih mengurangi kunjungan kehamilannya ke fasilitas kesehatan dikarenakan takut terpapar Covid 19 (Dwiki, 2020). Hingga saat ini, para ahli sedang mendalami dan belajar tentang infeksi Covid 19 pada ibu hamil. Bahkan menurut American College of Obstetricians dan Gynecologist, sejauh ini, data tidak menunjukkan bahwa wanita hamil memiliki risiko lebih tinggi terkena virus Covid 19 dibandingkan kelompok lain. Dengan adanya sistem imun yang menurun serta adanya perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan ibu hamil yang dinyatakan hamil harus waspada terhadap penularan virus covid 19 (Yanti, et al, 2020)

Dampak yang terjadi apabila pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang covid 19 ini rendah akan menyebabkan kurangnya kunjungan kehamilan yang dilakukan oleh ibu sehingga dapat menyebabkan bahaya bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat kehamilan karena tidak terdeteksi tanda bahaya serta gejala covid 19 yang semakin berat apabila ibu hamil terinfeksi virus tetapi tidak mengapatkan

penanganan awal yang tepat (Nita, 2017). Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang covid 19 ini adalah dengan memberikan penyuluhan secara berkala kepada masyarakat khususnya kepada ibu hamil tentang bagaimana melakukan kunjungan kehamilan yang aman selama covid 19 ini (Depkes, 2020).

Mengenai hal keaktifan tersebut terdapat fenomena di Kecamatan Bunga Raya mengenai keaktifan ibu memeriksa kehamilan di fasilitas pelayanan KIA kecamatan Bunga Raya yaitu jumlah ibu hamil 2.931 orang dan rutin melaksanakan ANC 100% sebelum masa pandemik dan setelah pandemik turun menjadi 70%.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan data primer dan desain penelitian *cross sectional*. Lokasi penelitian dilaksanakan di puskesmas Helvetia Medan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sejumlah 136 orang yang dibagikan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data. Data yang telah terkumpul akan diolah melalui tahapan editing, coding dan tabulating setelah dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan dengan analisa data secara univariat dan bivariate.

HASIL

Penerapan protokol kesehatan

Penerapan Protokol Kesehatan adalah panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindungi dari penyakit. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III. Jumlah sampel yang terpilih adalah 136 responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Menurut Penerapan Protokol Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas Helvetia Medan

Penerapan Protokol Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	43	31,6%
Cukup	31	22,8%
Kurang	62	45,6%
Total	136	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil Berdasarkan Tabel 1 menemukan bahwa dari 136 responden yang menerapkan protokol kesehatan

pada ibu hamil yaitu status baik 43 orang (31,6%), status cukup 31 orang (22,8%) dan status kurang 62 orang (45,6%).

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Keaktifan Ibu Memeriksa Kehamilan di Puskesmas Helvetia Medan

Keaktifan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Patuh	51	37,5%
Tidak Patuh	85	62,5%
Total	136 orang	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 136 responden, mayoritas responden mempunyai keaktifan kunjungan selama kehamilan tidak aktif/tidak patuh

sebanyak 85 orang (62,5%) sedangkan responden yang mempunyai kepatuhan sebanyak 51 orang (37,5%)

Tabel 3. Hubungan Penerapan Protokol Kesehatan di Poli KIA dengan Keaktifan Ibu Memeriksa Kehamilan di Puskesmas Helvetia Medan

Variable dan katagori	Keaktifan/Kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan				Total	P.value
	Patuh	%	Tidak patuh	%		
Penerapan Protokol Kesehatan						
a. Baik	25	80,4	18	19,6	43	0,015
b. Cukup	15	42,9	16	57,1	31	
c. Kurang	11	60,0	51	40,0	62	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa variabel independen berhubungan dengan variabel dependen, adapun keterangannya variabel yaitu Ada hubungan antara penerapan protokol kesehatan di fasilitas pelayanan KIA

dengan keaktifan ibu memeriksa kehamilan di Puskesmas Helvetia, dengan $P_{value} = 0,015 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa ada hubungan antara penerapan protokol kesehatan di fasilitas pelayanan KIA dengan keaktifan ibu memeriksakan kehamilan di kecamatan bunga raya kabupaten siak tahun 2022, dengan $P_{value} = 0,015 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian sebelumnya yaitu keaktifan penerapan protokol dalam masa kehamilan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga meminimalisir kasus co-vid (Sitti R, 2018).

Penelitian sebelumnya juga mengatakan ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau ke fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karna takut tertular, adanya peraturan pemerintah menunda pemeriksaan kehamilan, dan kelas ibu hamil (Yenni A, Dkk, 2020).

Dalam penelitian ini, terdapat 62 orang ibu hamil tidak menerapkan dalam penerapan protokol kesehatan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran ibu hamil untuk menerapkan protokol kesehatan dan minimnya ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, terdapat 85 orang ibu hamil tidak aktif/tidak patuh dalam melakukan kunjungan pemeriksaan ibu hamil.

Penerapan protokol kesehatan difasilitas pelayanan di KIA merupakan kelompok ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan trimester III dengan jumlah peserta 136 orang. Penerapan protokol ini ibu-ibu hamil akan menerapkan protokol kesehatan seperti, memakai masker, mencuci tangan, mengukur suhu normal, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan (Menkes, 2020).

Penerapan protokol kesehatan difasilitas pelayanan di KIA merupakan kelompok ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan trimester III dengan jumlah peserta 136 orang. Penerapan protokol ini ibu-ibu hamil akan menerapkan protokol kesehatan seperti, memakai masker, mencuci tangan, mengukur suhu normal, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan (Menkes, 2020).

Keaktifan/kepatuhan ibu untuk memeriksakan kehamilan nya dipengaruhi oleh minim nya pengetahuan dan kurangnya fasilitas protokol kesehatan sehingga penerapan protokol kesehatan penting untuk dibahas selama pandemi salah satunya pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan

1. Ibu hamil yang menjadi responden, sebagian besar tidak menerapkan protokol kesehatan sebanyak 62 orang (45,6%)
2. Dari 136 responden, sebanyak 85 orang (62,5%) yang tidak aktif kunjungan selama kehamilan.
3. Ada hubungan antara penerapan protokol kesehatan difasilitas pelayanan KIA dengan keaktifan ibu memeriksakan kehamilan dibuktikan dengan $p\text{-value } 0,015 < 0,05$.

SARAN

1. Bagi petugas kesehatan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan sehingga dapat memberikan penyuluhan terkait protokol kesehatan dan keaktifan kunjungan selama kehamilan.
2. Bagi tempat penelitian hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dan motivasi untuk melaksanakan penerapan protokol kesehatan difasilitas pelayanan KIA salah satunya ibu hamil
3. Bagi responden agar dapat selalu menerapkan protokol kesehatan dan aktif dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan membandingkan sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo MPH. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19*. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. Jakarta.

- Buana, R. D. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Sosial Dan Budaya*, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 7(3), 1689–1699.
file:///C:/Users/User/Downloads/fv_m939e.pdf
- Doremalen N, et al. (2020). *Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. N Engl J Med. 2020 Apr 16;382(16):1564-1567 doi: 10.1056/NEJMc2004973
- Dwiki, M. T. 2020. *Gangguan kecemasan pada wanita hamil di saat pandemic covid 19*.
- Depkes, RI. 2020. *Pedoman penatalaksanaan covid pada ibu hami, nifas, dan BBL*. Tersedia di : <https://covid19.kemkes.go.id>. [01 Desember 2021].
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
<https://www.bio-services.org/covid-19-pregnancy/>
- Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas), 5(2), 2328.
<https://ejournal.unair.ac.id/IJCHN/article/viewFile/22449/12335>.
[sehatobatsakit.blogspot.com/2014/04/pengertian-tujuan-target-program kesehatan-ibu-anak-kia.html#:https://www.neraca.co.id/article/139669/pengaruh covid-19-pada-kehamilan](sehatobatsakit.blogspot.com/2014/04/pengertian-tujuan-target-program-kesehatan-ibu-anak-kia.html#:https://www.neraca.co.id/article/139669/pengaruh-covid-19-pada-kehamilan)
- Kemenkes RI. 2020. *Dokumen resmi dan protokol penanganan covid 19*. Tersedia di www.kemkes.go.id
- Letko, M, Marzi A, Munster V. 2020. *Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses*. Nature Microbiology: 1–8. doi:10.1038/s41564-020-0688-y.
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy : What clinical recommendations to follow ? 1–4. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>.
- Manuaba, IAC., I Bagus dan IB Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan. Edisi Kedua*. Jakarta : EGC.
- Nita, V. 2017. *Factors Associated With Frequency of Visits Antenatal Care (ANC) in Yogyakarta Province Mergansan Public Health Centre in 2014*. Jurnal Medika Respati Universitas Respati Yogyakarta, 12(1) : 67-103.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan sarwono prawirohardjo*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rothan, H. A., and Byraredy, S. N. 2020, *The epidemiology and pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) outbreak*. Journal of Autoimmunity, p.102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Raoult, D., Hsueh, P. R., Stefani, S., and Rolain, J. M. 2020, COVID-19 *Therapeutic and Prevention. International Journal of Antimicrobial Agents*.
- Samji, P. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) - Risk to Pregnant Women*.
- Safrizal ZA, MSi, Danang Insita Putra, PhD, Safriza Sofyan, SE, AK, M.Com, Dr.
- Suni, N. S. P. (2020). *Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XII(3), 13–18. Diterbitkan, Ciamis:

Program Pascasarjana FISIP
UNIGAL

Sumarah, E. M. (2020). *Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid19*.

Yanti, B., et al. 2020. Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as a means of preventing transmission of COVID-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 4-14.
www.pkfijaktim.or.id/pengertian-dan-jenis-klinik/

Yenni A, Dkk. 2020. Determina prilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care) pada masa pademi Covid-19.
<https://di.org/10.52643/jbik.v10i2.110>

Z